

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektifitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing yang diterapkan pada pembelajaran pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X.C SMAN 6 Kupang.

Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,89 termasuk dalam kategori baik.

- b) Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing meliputi:

- 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0.85 dan 0.90 dinyatakan tuntas.

- 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,95 dan 0,97 dinyatakan tuntas.

- 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,88.

- 4) Ketuntasan indikator hasil belajar keterampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,93, 0,88, 0,93, dan 0,90 dinyatakan tuntas.
- c) Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 89,60.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 97,07.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 88,78.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85,00.
2. Keterampilan proses siswa kelas X.C SMAN 6 Kupang dengan proporsi nilai rata-rata tes keterampilan proses sebesar 0,84 dan nilai rata-rata sebesar 84, termasuk dalam kategori sangat baik.
 3. Kreativitas *non aptitude* siswa kelas X.C SMAN 6 Kupang dengan persentase rata-rata nilai angket kreativitas *non aptitude* siswa sebesar 85,32% termasuk dalam kategori sangat tinggi.
 4.
 - a. Ada hubungan antara keterampilan proses dengan hasil belajar yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X.C SMAN

- 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{x_1y} = 0,7749$, termasuk kategori kuat.
- b. Ada hubungan antara kreativitas *non aptitude* dengan hasil belajar yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X.C SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan korelasi *Pearson Product Moment* $r_{x_2y} = 0,4109$, termasuk kategori cukup kuat.
 - c. Ada hubungan antara keterampilan proses dan kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar yang menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X.C SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 dengan korelasi ganda diperoleh nilai $r_{x_1x_2y} = 0,807$, termasuk kategori sangat kuat.
5.
 - a. Ada pengaruh antara keterampilan proses terhadap hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X.C SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 61,48 + 0,339X$.
 - b. Ada pengaruh antara kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X.C

SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 75,98 + 0,17X$.

- c. Ada pengaruh antara keterampilan proses dan kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar dengan menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada materi pokok larutan elektrolit dan nonelektrolit siswa kelas X.C SMAN 6 Kupang tahun ajaran 2015/2016 yang diperoleh dari persamaan garis regresi ganda:

$$\hat{Y} = 51,75 + 0,36 (X_1) + 0,095 (X_2).$$

B. Saran

1. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan keterampilan proses dan kreativitas *non aptitude* agar siswa memiliki kemampuan yang terampil, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Penerapan pendekatan inkuiri terbimbing dalam mata pelajaran kimia materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan untuk materi pokok lain yang sesuai.
3. Dalam rangka penyempurnaan perangkat pembelajaran yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing dalam mata pelajaran kimia larutan elektrolit dan nonelektrolit, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pokok bahasan yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan atau model pembelajaran lainnya.
4. Bagi para pengajar atau guru kimia, untuk materi larutan elektrolit dan nonelektrolit sebaiknya diterapkan model pembelajaran yang sesuai agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alma, Buchari, dkk. 2012. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *Teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi, Poppy Kamalia. 2013. *Keterampilan proses dalam pembelajaran IPA*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan IPA.
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rafika Aditama.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Surabaya: Erlangga.
- Komarudin, Omang. 2015. *Big Book Kimia SMA Kelas 1, 2, & 3*. Jakarta: Cmedia.
- Klau, E. Maria. 2015. *Pengaruh Kreativitas dan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pokok Larutan Penyangga dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas XI MIA SMA Swasta Terakreditasi PGRI Kupang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Kupang: Unwira.

- Margaretha, Dhiu. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. 1992. *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Marnita. 2013. *Jurnal Fisika Pendidikan Indonesia 9* “Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pembelajaran Kontekstual Pada Mahasiswa Semester I Materi Dinamika”. ISSN 1693-1246. Hal: 43-52. Semarang: Jurusan Fisika FMIPA UNESS.
- Mau, Benediktus. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Kimia Melalui Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Siswa Kelas X SMAN 6 Kupang Tahun Ajaran 2014/2015*. Kupang: Unwira.
- Rizal, Muhammad. 2014. *Jurnal Pendidikan Sains* “Pengaruh Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Multi Representasi terhadap Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep IPA Siswa SMP Negeri 2 Kembang”. Aceh: Vol. 2, No. 3. Hal: 159-165.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Semiawan, Conny, dkk. 1989. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia.

- Sudarmo, Unggul. 2013. *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sutresna, Nana. 2007. *Cerdas Belajar Kimia*. Bandung: Grafindo.
- Seran, D. Engelbertus. 2015. *Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Dengan Menerapkan Pendekatan Kontekstual Pada Materi Pokok Termokimia Pada Siswa Kelas XI SMUK Warta Bakti Kefamenanu Tahun Ajaran 2014/2015*. Kupang: Unwira.
- Sanjaya, I. Putu Hendra. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Laboratorium Terhadap Keterampilan Berpikir dan Keterampilan Proses Sains Siswa Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Mendoyo Tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: PT Bumi Aksara.
- Tangkas, I. Made. 2012. *Pengaruh implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa kelas X SMAN 3 Amlapura*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Riduwan, dkk. 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.